

**ASPEK PSIKO-PEDAGOGIS DALAM NOVEL *DUNIA ADIN*
(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra*

**Siska Dewi Putri
BP 06 184 045**



**Jurusan Sastra Indonesia
Fakultas Sastra
Universitas Andalas
Padang
2010**



No. Alumni Universitas	SISKA DEWI PUTRI	No. Alumni Universitas
a) Tempat/Tanggal Lahir: Bukittinggi; 7 Agustus 1988; b) Nama Orang Tua: Burhanuddin; c) Fakultas/Jurusan: Sastra/Sastra Indonesia; d) No. BP. 06 184 045; e) Tanggal Lulus: 2 Agustus 2010; f) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan; g) IPK: 3,24; h) Lama Studi: 4 tahun; i) Alamat Orang Tua: Jl. Veteran Belakang Pengadilan Negeri, Luak Anyia, Bukittinggi.		

ABSTRAK

Putri, Siska Dewi. 2010. *Aspek Psiko-Pedagogis dalam Novel Dunia Adin*. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas. Padang. Pembimbing I, Dra. Armini Arbain, M. Hum. Pembimbing II, Drs. Danang Susena, M. Hum.

Kata Kunci: "*Dunia Adin*, Aspek Psiko-Pedagogis, Psikologi Sastra"

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemunculan novel *Dunia Adin* sebagai sastra anak yang memiliki nilai edukatif untuk anak-anak, dan dapat dijadikan tauladan bagi orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan psikologis tokoh utama dalam novel *Dunia Adin*, (2) mendeskripsikan hubungan psikologis tokoh utama dengan tokoh tambahan, serta (3) mendeskripsikan aspek psiko-pedagogis yang ada dalam novel *Dunia Adin*.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengumpulan data, analisis dan penyajian hasil analisis. Pada tahap pengumpulan data, digunakan metode kualitatif dengan teknik penelusuran kepustakaan. Selanjutnya, dianalisis secara induktif dengan menggunakan pendekatan psikologi karya yang dibantu dengan analisis intrinsik novel. Penganalisisan psikologi berimplikasi pada nilai-nilai pedagogis yang dimunculkan. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil analisis dengan kutipan-kutipan dari sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tokoh Adin memiliki pemikiran yang cerdas dan jenaka, serta suka menggambar di tembok kamar; (2) hubungan psikologis tokoh Adin dengan tokoh lainnya terjalin dengan baik. Orang tua, sahabat, tetangga, bahkan guru mampu mengimbangi imajinasi dan memenuhi fantasi Adin. Akibatnya, terbentuklah pribadi Adin yang unik dan jenaka, yang menjadi nilai yang dapat dijadikan tauladan bagi anak-anak; (3) Aspek psiko-pedagogis dalam novel *Dunia Adin* meliputi nilai-nilai yang dapat ditauladani, yaitu nilai empati, nilai ketuhanan, nilai kasih sayang, nilai kreatifitas, dan nilai persaudaraan. Bagi orang tua, nilai ini dapat dijadikan pedoman untuk memahami psikologis anak.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 2 Agustus 2010
Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda Tangan						
Nama Terang	Drs. Fadlillah, M. Si.	Dra. Noni Sukmawati, M. Hum.	Drs. Basuki Reksobowo	Dra. Armini Arbain, M. Hum.	Drs. Danang Susena, M. Hum.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sastra Indonesia:

Dra. Armini Arbain, M. Hum.
NIP. 1966 1006 1988 11 2001

Siska Dewi Putri
BP.06 184 045

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapatkan nomor Alumnus.

	Petugas Fakultas/ Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	T. Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama :	T. Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel *Dunia Adin* merupakan sastra anak Indonesia yang muncul pada dekade 2000-an. Karya sastra dapat digolongkan sebagai sastra anak, apabila penulisnya menempatkan sudut pandang anak sebagai pusat penceritaan (Nurgiyantoro, 2005: 12). Novel *Dunia Adin* karangan Sundeia menempatkan sudut pandang anak dalam penceritaannya. Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut.

Adin namanya. Wajahnya sangat imut, pipinya tembem, rambutnya hitam tebal. Dia sangat suka bermain dan menggambar di tembok kamarnya. (Sundeia, 2007:15)

Oleh sebab itu, novel *Dunia Adin* dapat digolongkan sebagai sastra anak. Sudut pandang ini didukung juga oleh karakter tokoh utama—yang menjadi judul dalam novel ini—yakni *Adin*, yang memiliki tingkah laku dan pemikiran sebagai seorang anak. Sebagaimana yang dinyatakan Nurgiyantoro (2005:232), aksi dan tingkah laku yang dikisahkan dalam alur cerita anak harus menunjukkan karakter yang dimiliki anak-anak. Hal ini merupakan salah satu cara bagi pembaca anak-anak untuk memahami sikap dan karakter tokoh cerita. Dalam novel *Dunia Adin*, aksi dan tingkah laku Adin sebagai anak-anak dapat dilihat sebagai berikut.

"Pip, ikan begini makanannya apa sih?" tanya Adin.

"Kayaknya sih jentik nyamuk," sahut papip.

"Yaaah...kalau begitu, gimana cara ngasih makannya? Kita harus nyari jentik nyamuk dulu?" tanya Coki.

"Humm...kita coba makanan lain saja. Mungkin, ia mau makan roti. Mbul, tolong ambilkan sisa roti papip di ruang TV tadi," perintah papip. (Sundeia, 2007:44)

Sundea sebagai pengarang Novel *Dunia Adin* memberikan gambaran kepada pembaca anak-anak melalui tokoh cerita. Tokoh cerita dimaksudkan sebagai pelaku yang dikisahkan perjalanan hidupnya dalam cerita fiksi. Pengungkapan ini sesuai dengan yang dikemukakan Nurgiyantoro (2005:222), bahwa yang mula-mula menarik perhatian dan mengesankan bagi anak-anak adalah tokoh cerita. Tokoh-tokoh cerita itu menjadi fokus perhatian karena mudah diidentifikasi oleh anak, sehingga anak-anak dengan mudah pula menemukan hero pada diri tokoh yang bersangkutan.

Dalam dunia sastra, pengungkapan cerita melalui tokoh merupakan proses kreatif pengarang. Dalam arti, tokoh yang diciptakan adalah kekuatan imajinasi dari pengarang. Sebagai si empunya cerita, pengarang berhak mengkreasikan tokoh-tokoh ciptaannya sesuai dengan pandangan hidup, wawasan keindahan, dan ideologinya (Nurgiyantoro, 2005:225). Hal ini dikarenakan pengarang juga menjadi bagian dari anggota masyarakat yang hidup dalam latar belakang sosial-budaya tertentu. Penciptaan tokoh-tokoh ceritanya sering mengambil model dari kehidupan nyata.

Ini juga yang dilakukan oleh Sundea dalam menciptakan karakter Adin dalam novel *Dunia Adin*. Sundea (2007) mengadakan interaksi langsung ke tengah kehidupan anak-anak, yaitu di SDK Yahya dan Sanggar Kreatifitas Bumi Limas. Tujuannya untuk mengambil bentuk-bentuk personifikasi yang benar-benar mengangkat tokoh realistik-historis, yang memang ada di dunia nyata. Nurgiyantoro (2005:225) menyatakan bahwa pengangkatan tokoh yang mempersonifikasikan tokoh nyata pada umumnya akan mudah dikenal dan dipahami oleh anak, karena keduanya berangkat dari realitas yang sama sehingga mudah dipersepsikan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan mengenai pendekatan psikologi sastra terhadap novel *Dunia Adin*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Psikologis Tokoh Adin dalam Novel *Dunia Adin* adalah *Cara Berpikir Cerdas dan Jenaka*, serta *Suka Menggambar di Tembok Kamar*.

a. Cara berpikir Adin yang Cerdas dan Jenaka

Cara berpikir Adin yang cerdas dapat dilihat dari kemampuan otak kiri dan otak kanannya dalam berpikir. Cara berpikir Adin yang jenaka dapat dilihat dari kemampuan berpikirnya yang senantiasa menganalogikan benda-benda mati seolah-olah hidup dan harus diperlakukan sama seleyaknya makhluk insani. Pemikiran yang cerdas dan jenaka ini membuat Adin memiliki rasa empati dan solidaritas yang tinggi, baik antar sesama, maupun terhadap makhluk lain yang bukan insani.

b. Suka Menggambar di Tembok Kamar

Setiap yang dialami Adin pada setiap aktifitas, dituangkan melalui gambar. Kebebasan menggambar di tembok kamar diberikan papip dan mamim selaku orang tua dalam memfasilitasi Adin dalam berkreasi. Yang menjadi objek dalam gambar Adin bukanlah objek yang biasa. Adin mampu menyadap berbagai aktifitas sehari-hari, kemudian menggambarannya pada tembok kamar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, A. dan Uhbiyati, N. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Febrina, Ria. 2009. "H.C. Andersen dan Keberadaan Cerita Anak Kita" dalam *Padang Ekspres*, 8 November 2009. Padang: Padang Ekspres.
- Hurlock, Elizabeth B. TT. *Perkembangan Anak*. Terj. Jilid 2, Edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Ismawarti, Esti. 2002. "Bacaan Anak: Analisis Tema, Amanat, Bentuk, Unsur Pendidikan" dalam *Jurnal Humanus*, volume IV No 2 Tahun 2002. Padang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang.
- Moleong, Lexy. Johannes. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubin dan Ani Cahyadi. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Puryanto, Edi. 2008. "Konsumsi Anak dalam Teks Sastra di Sekolah". Makalah yang disajikan dalam Konferensi Internasional Kesusastraan XIX Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia (HISKI), Malang, 12-14 Agustus 2008.
- Rina, Alya Afdhal. 2000. "Respon Anak terhadap Sastra Visual Komik (Suatu Tinjauan Resepsi Sastra)". Skripsi Sarjana. Padang: Universitas Andalas.
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik: Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.
- Sangidu. 2005. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Seksi Penerbitan Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.